

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih tinggi dari siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional secara keseluruhan.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa berdasarkan KAM kategori tinggi dan sedang pada siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih tinggi dari siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Namun, berdasarkan KAM kategori rendah peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing dengan pendekatan RME tidak lebih tinggi dari siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
3. Siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika pada yang menggunakan model penemuan terbimbing dengan pendekatan RME.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terkait dengan penerapan model penemuan terbimbing dengan pendekatan RME untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Model penemuan terbimbing dengan pendekatan RME dapat menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran matematika terutama pada materi peluang.

Vilda Roswinda, 2018

**PENERAPAN MODEL PENEMUAN TERBIMBING DENGAN PENDEKATAN
REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Pembelajaran yang menggunakan model penemuan terbimbing dengan pendekatan RME akan lebih efektif apabila dilakukan dalam jumlah pertemuan minimal 5 kali dalam proses pelaksanaannya.
3. Penelitian yang menggunakan model penemuan terbimbing dengan pendekatan RME perlu memperhatikan masalah yang diberikan di awal pembelajaran agar siswa semakin antusias menemukan konsep pembelajaran yang telah ditetapkan.
4. Alokasi waktu harus direncanakan dengan baik serta perlunya menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa pada penemuan konsep dan pemecahan masalah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Proses pembelajaran yang menggunakan model penemuan terbimbing dengan pendekatan RME akan lebih optimal apabila diterapkan pada siswa dengan kemampuan awal matematis kategori sedang dan tinggi.
6. Penelitian terhadap model pembelajaran penemuan terbimbing dengan pendekatan RME dapat dilanjutkan dengan kemampuan matematis dan pokok bahasan lainnya.

Vilda Roswinda, 2018

PENERAPAN MODEL PENEMUAN TERBIMBING DENGAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu